

**KAPASITAS PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN
SEKTOR PARIWISATA DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

FILZATHIL KHAIRA DARWIN

1910843007



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Filzathil Khaira Darwin, No.BP: 1910843007, Kapasitas Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal, M.Si dan Desna Aromatica, S.AP, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 203 halaman dengan referensi 3 buku teori, 6 buku metode, 6 jurnal, 6 Peraturan Perundang-undangan, 2 website, dan 7 dokumen.

Pariwisata merupakan sektor strategis yang dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan kesejahteraan masyarakat sehingga menjadi prioritas pembangunan di Kota Padang. Meskipun demikian, pengembangan sektor ini masih menghadapi kendala kapasitas kelembagaan pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapasitas Pemerintah Kota Padang dalam pengembangan sektor pariwisata berdasarkan empat dimensi kapasitas organisasi menurut Christensen dan Gazley (2008), yaitu infrastruktur, sumber daya manusia, kapasitas keuangan, dan lingkungan eksternal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur. Informan terdiri dari lima informan utama dan lima informan triangulasi yang berasal dari OPD terkait serta pelaku pariwisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas organisasi pemerintah daerah belum berjalan optimal pada keempat dimensi. Infrastruktur kelembagaan telah tersedia, namun koordinasi lintas-OPD belum efektif. Kebijakan pengembangan SDM telah dilakukan melalui pelatihan, tetapi belum menyentuh seluruh aparatur secara merata. Kapasitas keuangan masih bergantung pada APBD dengan alokasi yang cenderung terserap pada operasional rutin. Lingkungan eksternal menunjukkan kerja sama dengan swasta dan komunitas telah dilakukan, tetapi belum struktural dan merata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan kapasitas pemerintah daerah diperlukan melalui integrasi lintas sektor, pengembangan SDM berkelanjutan, keberagaman pendanaan pariwisata, serta kemitraan kolaboratif agar pengelolaan pariwisata Kota Padang dapat berjalan secara berkelanjutan dan inklusif.

Kata Kunci: Kapasitas Pemerintah Daerah, Pengembangan Pariwisata, Kapasitas Organisasi.

Abstract

Filzathil Khaira Darwin, Student ID: 1910843007. *The Capacity of Local Government in Developing the Tourism Sector in Padang City. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by Drs. Yoserizal, M.Si and Desna Aromatica, S.AP, M.AP. This thesis consists of 203 pages and references 3 theoretical books, 6 methodological books, 6 academic journals, 6 legal regulations, 2 websites, and 7 official documents.*

Tourism is regarded as a strategic sector capable of driving economic growth, cultural preservation, and community welfare, which makes it a development priority in Padang City. Nonetheless, the development of this sector still encounters institutional capacity constraints within the local government. This study aims to analyze the capacity of the Padang City Government in developing the tourism sector based on four dimensions of organizational capacity proposed by Christensen and Gazley (2008), namely infrastructure, human resources, financial capacity, and external environment. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, documentation, and literature review. Informants consisted of five key informants and five triangulation informants from relevant local government agencies and tourism stakeholders.

The results show that the organizational capacity of the local government has not yet functioned optimally across the four dimensions. Institutional infrastructure is available, yet cross-agency coordination remains ineffective. Human resource development has been conducted through training, but has not reached all personnel equally. Financial capacity is still reliant on the local budget (APBD), with spending absorbed primarily by routine operational needs. In the external dimension, collaboration with the private sector and communities has been initiated, yet remains limited and not structurally institutionalized. This study concludes that strengthening government capacity requires improved inter-sectoral integration, continuous human resource development, diversification of tourism funding, and more collaborative partnerships, so that tourism development in Padang City may be managed sustainably and inclusively.

Keywords: *Local Government Capacity, Tourism Development, Organizational Capacity.*